BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan dengan melewati beberapa tahapan, yaitu perencanaan *(planning)*, pelaksanaan atau tindakan *(action)*, observasi *(observation)*, dan refleksi *(reflection).*

Deskripsi dari tahap-tahap yang dilakukan dalam siklus I adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan *(Planning)*

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan adalah menyusun sebuah RPP yang didalamnya mencakup indikator yang akan dicapai. RPP yang disusun oleh peneliti digunakan sebagai pedoman untuk melakukan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan. Selain menyusun RPP, peneliti juga menyusun sebuah media yang akan dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Media tersebut adalah sebuah teks catatan terbimbing yang membahas tentang kehidupan masyarakat pra-aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti juga menyusun sebuah lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa. Lembar observasi aktifitas guru digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Sedangkan lembar observasi aktifitas siswa digunakan untuk mengukur aktifitas yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan adanaya lembar observasi aktifitas siswa ini, peneliti dapat mengetahui aktifitas siswa yang dianggap perlu adanya pembenahan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dilakukan pembenahan pada kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Persiapan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyususn lembar observasi tingkat pemahaman siswa. Lembar observasi ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi. Lembar observasi tingkat pemahaman ini mencakup 3 tingkat pemahaman yaitu pemahaman terjemahan, interpretasi, dan ekstrapolasi. Selain menyusun lembar tingkat pemahaman, peneliti juga mempersiapkan ice breaking yang akan dimanfaatkan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Peneliti juga menyusun sebuah materi yang akan diajarkan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Materi yang disiapkan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti adalah materi kehidupan masyarakat pra-aksara. Hal terahir yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan adalah menyusun sebuah lembar kerja siswa.

b. Tahap Pelaksanaan *(action)* dan Tahap Observasi *(observation)*

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sekaligus dengan melakukan pengamatan atau observasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus I. kegiatan siklus I ini dilakukan tepat pada tanggal 28 November 2016 pada hari senin selama 2 jam pelajaran yaitu mulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.10 WIB. jumlah siswa dalam kelas ini sebanyak 30 siswa.

Pada awal kegiatan pembelajaran, peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu. Selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk melakukan do'a bersama. Peneliti dan semua siswa melakukan do'a agar pembelajaran yang akan dilakukan bisa berjalan lancar dan bermanfaat. Setelah do'a selesai dibaca bersama, guru mengabsen kehadiran siswa dengan bertanya kepada siswa "anak-anak, hari ini masuk semuanya?" dengan kompak semua siswa pun menjawab "iya bu, semuanya masuk". Peneliti melakukan absensi secara manual dengan cara memanggil nama siswa satu persatu dan siswa yang dipanggil namanya harus menjawab "hadir bagi laki-laki dan hadliroh bagi perempeuan". Setelah diabsen, peneliti mngetahui bahwa jumlah siswa yang hadir sebanyak 30 siswa dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ada satupun siswa yang tidak hadir. Ketika peneliti selesai melakukan absen secara manual, guru melakukan ice breaking terlebih dahulu dengan mengajak bernyanyi bersama sambil melakukan sebuah gerakan. Lagu yang dinyanyikan adalah “kelinci”.

Guru melanjutkan kegiatannya yaitu melakukan sebuah apersepsi dengan cara salah satu siswa harus menceritakan pengalamannya ketika belajar dikelas III dulu. Guru menunjuk salah satu siswa dan siswa tersebut bercerita tentang pengalamannya ketika belajar dikelas III dulu. Ketika bercerita, ternyata siswa tersebut dulu mendapatkan peringkat yang kurang bagus. Peringkat ini diketahui karena dalam rapornya tidak ada tulisan bahwa siswa tersebut mendapatkan peringkat 1, 2 atau 3. Setelah mendengar ceritanya, guru bertanya “apa yang ingin dilakukan agar peringkatnya bisa naik dan tidak seperti dikelas III dulu?” siswa tersebut langsung menjawab “saya akan belajar dengan sungguh-sungguh bu”. Setelah itu siswa diperintahkan untuk duduk kembali. Guru kemudian berkata bahwa kejadian masa lalu sangatlah penting dijadikan sebagai pelajaran untuk melakukan hal yang lebih baik lagi. Guru kemudian mengajak siswa untuk menengok masa lalu tentang sejarah zaman purba.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
proses apersepsi

Setelah melakukan apersepsi, peneliti menuliskan konsep pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu “kehidupan masyarakat pra-aksara” dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas agar siswa mengetahui tujuan apa yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar ini.

Memasuki kegiatan inti, peneliti menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan secara individu. Masing-masing siswa mendapatkan sebuah teks catatan terbimbing yang membahas tentang “kehidupan masyarakat pra-aksara” dan masing-masing siswa harus mendengarkan ketika peneliti membacakan teks catatan terbimbing secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lengkap. Sambil mendengarkan siswa harus melengkapi teks catatan terbimbing yang telah dibawa oleh masing-masing siswa.

Gambar 4.2

Kegiatan menuliskan konsep materi

Ketika kegiatan melengkapi teks catatan terbimbing, terdapat beberapa siswa yang tidak fokus dan tidak mendengarkan peneliti. Ketika peneliti membacakan teks catatan terbimbing secara lengkap, terdapat beberapa siswa yang bermain sendiri dengan teman sebangkunya juga terdapat siswa yang makan. Tetapi peneliti tetap membacakan teks catatan terbimbing secara lengkap sambil melewati siswa yang tidak fokus tersebut dengan harapan siswa tersebut mulai bisa fokus dan mendengarkan peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3

Siswa melengkapi teks catatan terbimbing

Data tentang nilai siswa dalam mengerjakan LK catatan terbimbing yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi zaman pra-aksara mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data nilai siswa dalam mengerjakan LK catatan terbimbing

NO.	Nama Siswa	Nilai Catatan terbimbing	Ketuntasan
1	ACA	80	Baik
2	AF	70	Cukup
3	ASM	70	Cukup
4	DS	70	Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	DADH	80	Baik
6	DMN	60	Kurang
7	DAN	50	Tidak lulus
8	DADZ	70	Cukup
9	DAP	80	Baik
10	GAV	80	Baik
11	GFNC	70	Cukup
12	K	70	Cukup
13	MF	40	Tidak lulus
14	MAR	80	Baik
15	MFDF	70	Cukup
16	MHS	60	Kurang
17	NAVN	60	Kurang
18	NA	70	Cukup
19	P	70	Cukup
20	PA	70	Cukup
21	RFB	50	Tidak lulus
22	RH	60	Kurang
23	R	70	Cukup
24	RFA	70	Cukup
25	S	80	Baik
26	SA	60	Kurang
27	SAP	80	Baik
28	SIM	40	Tidak lulus
29	SZA	60	Kurang
30	WAA	70	cukup
Jumlah			2010
Rata-rata			67
Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM			20
Prosentase ketuntasan klasikal			67%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa dalam mengerjakan LK melengkapi teks catatan terbimbing, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2010}{30} = 67$$

Presentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$A = \frac{X}{Y}\ x\ 100\%$$

$$A = \frac{20}{30}\ x\ 100\% = 67\%$$

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai dalam mengerjakan LK catatan terbimbing pada siklus I adalah 67. Rata-rata nilai tersebut sudah berada dibawah KKM mata pelajaran IPS yang telah ditentukan di MI Islamiyah di kelas IV tersebut.

Tabel 4.1 juga menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas adalah 67%. Data yang telah dihasilkan menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum bisa dikatakan berhasil. Belum berhasilnya pelaksanaan siklus I ini ditunjukkan dengan belum tercapainya target minimal, yaitu 70% siswa tuntas dalam pembelajarannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika siswa telah selesai melengkapi teks catatan terbimbing, peneliti memerintahkan siswa untuk membaca teks catatan terbimbing yang telah dilengkapi selama 5 menit. Kemudian siswa diperintakan untuk menguraikan kembali isi dari teks catatan terbimbing yang telah dibaca dengan cara menuliskan di lembar kerja yang telah disiapkan oleh peneliti. Siswa harus menguraikan isi dari teks catatan terbimbing semampu mereka dan seingat mereka.

Gambar 4.4

Siswa mengerjakan lembar kerja

Setelah siswa melakukan tugas tersebut, peneliti memberikan sebuah penjelasan tentang isi dari teks catatan terbimbing tersebut yaitu teks yang menceritakan tentang “kehidupan masyarakat pra-aksara”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti menjelaskan panjang lebar tentang kehidupan masyarakat pra-aksara dan peninggalannya sekaligus menyampaikan hikmah yang bisa dipetik untuk dijadikan pelajaran dari sejarah kehidupan masyarakat pra-aksara.

Ketika peneliti menjelaskan materi, siswa mulai menunjukkan bentuk pemahamannya dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti. Salah satu siswa menunjukkan bentuk pemahamannya dengan bertanya "bu, apakah anak-anak yang hidup di zaman pra-aksara juga bersekolah seperti kita saat ini?". Pertanyaan yang diajukan oleh siswa ini menunjukkan bahwa siswa tersebut telah mencapai pemahaman tingkat kedua yaitu pemahaman interpretasi dimana siswa sudah mampu mengaitkan kejadian yang tejadi pada masa lampau dan mengaitkannya dengan kehidupan saat ini yang menjadi kegiatan sehari-hari. Peneliti memberikan pujian terhadap siswa yang bertanya tersebut sambil menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. Peneliti menjawab "bagus sekali pertanyaannya. Pada zaman pra-aksara tidak ada sekolah. Di zaman itu masih belum ada tulisan, sehingga jika sekolah ada maka apa yang akan diajarkan. Jadi pada masa itu, anak-anak tidak pernah merasakan sekolah seperti kita, oleh karena itu kita harus bersyukur karena kita masih bisa mendapatkan pendidikan".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain pemahaman siswa ditunjukkan dengan adanya siswa yang bertanya, pemahaman siswa juga ditunjukkan dengan siswa mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti. Peneliti melontarkan sebuah pertanyaan "mengapa cara hidup masyarakat pra-aksara selalu berpindah-pindah?". Terdapat siswa yang langsung merespon pertanyaan guru, siswa tersebut mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti. Siswa menjawab "karena masyarakatnya mencari makan dengan berburu bu. Jadi kalau orangnya menetap di tempat itu saja lama-lama binatang buruannya habis dan tidak mendapatkan makanan. Kalau tidak makan nanti meninggal". Peneliti memberikan pujian terhadap jawaban yang dilontarkan oleh siswa. Jawaban yang diberikan oleh siswa ini menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu mencapai pemahaman tingkat 3 yaitu pemahaman ekstrapolasi. Ini dibuktikan dengan siswa mampu mengaitkan sebab akibat atas suatu kejadian. Siswa mampu mengaitkan jika seseorang tidak makan, maka seseorang tersebut bisa meninggal.

Data hasil observasi pemahaman siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Hasil observasi pemahaman siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								
		Pemahaman Menerjemahkan			Pemahaman Interpretasi			Pemahaman Ekstrapolasi		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1	ACA	√			√				√	
2	AF		√				√			√
3	ASM	√			√			√		
4	DS		√			√				√
5	DADH	√			√			√		
6	DMN	√			√				√	
7	DAN	√				√			√	
8	DADZ		√			√			√	
9	DAP		√				√			√
10	GAV	√				√			√	
11	GFNC		√			√				√
12	K	√			√				√	
13	MF	√			√				√	
14	MAR		√			√				√
15	MFDF	√				√			√	
16	MHS		√				√			√
17	NAVN	√				√			√	
18	NA	√				√			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	P		√				√			√
20	PA	√				√			√	
21	RFB	√			√			√		
22	RH		√			√			√	
23	R	√			√				√	
24	RFA	√			√			√		
25	S	√			√				√	
26	SA	√			√			√		
27	SAP	√				√			√	
28	SIA			√			√			√
29	SZA	√				√			√	
30	WAA	√			√				√	

Ketika peneliti memberikan penjelasan tentang materi zaman pra-aksara, peneliti juga menyampaikan berbagai hikmah yang bisa diambil dari sejarah kehidupan masyarakat pra-aksara. Dalam penyampaian hikmah, peneliti tidak menyampaikan secara langsung dan menyebutkan hikmahnya satu persatu. Hikmah yang disampaikan oleh peneliti di sela-sela penjelasannya adalah “kita harus selalu bersyukur kepada Allah SWT. Karena saat ini kita sudah bisa merasakan kehidupan yang lebih baik. Kita sudah bisa belajar di sekolah. Kita sudah memiliki rumah, pakaian, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga kita sudah tidak kesulitan dalam mencari makanan. Kita juga harus selalu menjaga dan juga merawat apapun yang telah kita miliki saat ini".

Gambar 4.5

Kegiatan menjelaskan materi

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengambil suatu hikmah semua siswa harus menuliskan hikmah yang bisa diambil dari cerita kisah zaman pra-aksara. Setelah siswa menuliskan hikmahnya, peneliti mengingatkan siswa untuk melakukan dan menerapkan hikmah-hikmah yang bisa diambil untuk kehidupan yang lebih baik.

Data tentang nilai siswa dalam mengerjakan soal uraian yaitu menguraikan kembali isi teks dan menguraikan hikmah yang bisa diambil dari teks sejarah zaman pra-aksara yang bertujuan untuk meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman siswa terhadap materi zaman pra-aksara mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Data nilai siswa dalam mengerjakan soal uraian

No	Nama Siswa	Nilai soal ke-1		Nilai soal ke-2		Nilai Akhir
		Penggunaan kosakata	Keruntutan cerita	Banyak Hikmah yang diuraikan	Kesesuaian hikmah dengan teks	
1	ACH	25	15	15	15	70
2	AF	15	15	15	5	50
3	ASM	25	15	25	15	80
4	DS	15	15	15	15	60
5	DADH	25	25	15	15	80
6	DMN	25	15	15	15	70
7	DAN	25	15	25	15	80
8	DADZ	15	25	15	15	70
9	DAP	15	5	5	5	30
10	GAV	15	25	15	15	70
11	GFNC	15	15	15	15	60
12	K	25	5	25	25	80
13	MF	25	15	25	15	80
14	MAR	15	15	15	15	60
15	MFDF	25	15	15	15	70
16	MHS	15	15	5	5	40
17	NAVN	25	15	15	15	70
18	NA	25	15	15	15	70
19	P	15	5	15	15	50
20	PA	15	15	15	15	60
21	RFB	15	25	15	15	70
22	RH	15	5	15	15	50
23	R	15	15	25	15	70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	RFA	25	15	15	15	70
25	S	15	15	15	25	70
26	SA	25	15	15	25	80
27	SAP	25	15	15	15	70
28	SIA	5	5	5	5	20
29	SZA	15	25	15	15	70
30	WAA	15	15	15	25	70
Jumlah Skore yang dicapai					1930	
Rata-rata					64.3	
Siswa yang mendapat nilai KKM					20	
Prosentase ketuntasan klasikal					66.6%	

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa dalam mengerjakan soal uraian, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1930}{30} = 64{,}3$$

Presentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$A = \frac{X}{Y}\ x\ 100\%$$

$$A = \frac{20}{30}\ x\ 100\% = 66{,}6\%$$

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai dalam mengerjakan soal uraian pada siklus I adalah 64,3. Rata-rata nilai tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada dibawah KKM mata pelajaran IPS yang telah ditentukan di MI Islamiyah di kelas IV tersebut.

Tabel 4.3 juga menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas adalah 66,6%. Data yang telah dihasilkan menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum bisa dikatakan berhasil. Belum berhasilnya pelaksanaan siklus I ini ditunjukkan dengan belum tercapainya target minimal, yaitu 70% siswa tuntas dalam pembelajarannya.

Tahapan selanjutnya adalah peneliti memberikan sebuah penegasan tentang materi zaman pra-aksara. Peneliti menegaskan bahwa kehidupan masyarakat pra-aksara adalah kehidupan sebelum adanya tulisan. Dalam kehidupan masyarakat pra-aksara cara hidupnya adalah berpindah-pindah atau disebut dengan nomaden. Peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan melakukan tanya jawab secara langsung. Kesimpulan yang diperoleh adalah masyarakat pra-aksara berkeyakinan atau memiliki kepercayaan pada roh. Selain itu untuk mendapatkan makanan mereka harus berburu dan juga meramu.

Tahapan kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah penutup. Peneliti memberikan pujian terhadap kegiatan siswa dan juga antusisme siswa terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan pujian “semua siswa hari ini sangat luar biasa. Ibu guru senang sekali karena kalian telah belajar dengan sangat baik dan bersedia mengikuti perintah ibu guru dengan baik juga”. Selanjutnya, peneliti memberikan sebuah motivasi agar siswa tetap belajar dengan giat diluar sekolah. Peneliti mengingatkan bahwa semua siswa harus tetap belajar ketika berada di rumah.

Peneliti dan siswa membaca do’a untuk mengahiri proses kegiatan belajar mengajar. Guru dan siswa membaca doa dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama. Kegiatan terakhir peneliti mengucapkan salam untuk mengahiri proses pembelajaran.

Hasil observasi terhadap keterampilan guru selama kegiatan pembelajaran dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Data Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi b. Menunjukkan kaitan c. Menyampaikan tujuan			√	
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.				
3	Strategi yang digunakan a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik. c. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar. d. Variasi strategi.				√
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.			√	
5	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik. d. Variasi MBSP				√
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				√
7	Reinforment(memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.			√	
8	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.			√	
Persentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100		$\frac{28}{32}$ x 100 = 87,5			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data di atas dapat dihitung skor akhir aktifitas guru yaitu jumlah skor yang diperoleh 28 di bagi jumlah skor maksimal (skor maksimal diperoleh dari 8 aspek aktifitas guru yang dinilai dikalikan skor maksimal yaitu 4). Maka skor akhir dari aktifitas guru pada siklus I adalah 87,5% dan belum mencapai skor maksimal. Dengan hasil skor yang diperoleh, bisa dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan strategi catatan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi zaman pra-aksara belum berjalan dengan sempurna.

Data hasil observasi atau pengamatan aktivitas siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam siklus I dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Penilaian Aspek							Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
1	ACH	3	2	2	2	2	3	2	16
2	AF	2	3	2	2	3	3	2	17
3	ASM	2	2	1	3	2	2	2	11
4	DS	2	2	2	3	2	2	2	15
5	DADH	2	3	2	2	3	2	2	16
6	DMN	3	2	2	2	3	2	2	16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	DAN	2	1	2	3	2	2	1	13
8	DADZ	2	2	2	1	3	2	1	13
9	DAP	2	2	2	3	2	1	2	14
10	GAV	2	2	3	2	1	2	2	14
11	GFNC	3	2	2	2	1	2	2	14
12	K	2	3	2	2	2	2	3	16
13	MF	2	1	2	2	3	2	2	14
14	MAR	2	2	2	1	3	2	2	14
15	MFDF	2	2	3	2	3	2	2	16
16	MHS	2	2	3	2	2	1	2	14
17	NAVN	2	2	1	2	2	3	2	14
18	NA	2	2	2	1	2	2	2	13
19	P	2	3	2	2	2	2	2	15
20	PA	2	3	2	2	1	2	2	14
21	RFB	2	2	2	2	2	2	2	14
22	RH	2	1	2	2	1	2	2	12
23	R	2	3	2	1	2	2	2	14
24	RMA	2	2	1	2	3	2	2	14
25	S	2	2	2	3	2	1	2	14
26	SA	2	3	2	2	2	2	1	14
27	SAP	3	2	2	1	3	2	2	15
28	SIM	2	2	2	2	1	2	2	13
29	SZA	2	3	2	2	1	2	2	14
30	WAA	2	2	2	3	2	2	3	16
Jumlah									427
Rata-rata									14,2
Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM									24

Untuk menghitung nilai rata-rata dalam pengamatan aktifitas siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{427}{30} = 14{,}2$$

c. Refleksi

Tahap refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dilakukan bersama dengan guru kolaborasi dengan cara berdiskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan strategi catatan terbimbing yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi zaman pra-aksara siswa kelas IV MI Islamiyah. Dari hasil diskusi ditemukan berbagai hal yang memerlukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II mendatang.

Hal-hal yang ditemukan dalam pelaksanaan siklus I yang memerlukan perbaikan adalah sebagai berikut :

1) Siswa belum mampu belajar dengan fokus sehingga terdapat beberapa siswa yang masih belum mampu memahami materi yang sedang dipelajari. Ketidakfokusan siswa juga berakibat pada lemahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan LK dan juga menjawab berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti ketika game edukasi berlangsung.
2) Siswa masih belum memiliki rasa kepercayaan diri dalam mengerjakan LK. Hal ini dibuktikan dengan ketika siswa mengerjakan LK masih terdapat beberapa siswa yang mencontek siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya dan bahkan membaca kembali isi teks catatan terbimbing yang membahas tentang zaman pra-aksara ketika mengerjakan LK menceritakan kembali isi teks catatan terbimbing tentang zaman pra-aksara.

3) Desain pembelajaran yang menerapkan strategi catatan terbimbing yang telah disusun oleh peneliti belum mampu terlaksana dengan maksimal. Belum maksimalnya penerapan strategi ini dilihat dari adanya beberapa siswa yang tidak fokus dalam melaksanakan pembelajaran yang menerapkan strategi catatan terbimbing. Hasil observasi aktifitas guru juga belum mampu mencapai skor maksimal dalam semua aspek. Selain itu juga bisa diketahui melalui hasil observasi pemahaman siswa. Tidak semua siswa mampu mengalami peningkatan dalam memahami sebuah materi. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam menjawab atau mengajukan pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam siklus II peneliti harus mempersiapkan secara matang dalam melaksanakan desain pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

2. Deskripsi Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II merupakan refleksi dari hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tahap Perencanaan *(planning)*

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti mengawali dengan menyusun sebuah RPP yang akan dijadikan patokan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam RPP yang disusun peneliti, terdapat sebuah indikator yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Hal yang disiapkan selanjutnya adalah membuat sebuah media yang akan digunakan untuk membantu peneliti untuk memahamkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Peneliti melakukan sedikit perubahan dengan menambahkan sebuah gambar yang dimasukkan dalam media teks catatan terbimbing. Peneliti juga menyiapkan sebuah materi yang akan disampaika ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu materi kehidupan masyarakat pra-aksara.

Dalam kegiatan pembelajaran, apersepsi sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti mempersiapkan apersepsi yaitu dengan menunjukkan sebuah gambar. Peneliti juga menyiapkan sebuah ice breaking untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

Peneliti juga menyusun sebuah lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa. Lembar observasi aktifitas guru digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Sedangkan lembar observasi aktifitas siswa digunakan untuk mengukur aktifitas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan adanaya lembar observasi aktifitas siswa ini, peneliti dapat mengetahui aktifitas siswa yang dianggap perlu adanya pembenahan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dilakukan pembenahan pada kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Persiapan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menyususn lembar observasi tingkat pemahaman siswa. Lembar observasi ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi. Lembar observasi tingkat pemahaman ini mencakup 3 tingkat pemahaman yaitu pemahaman terjemahan, interpretasi, dan ekstrapolasi. Selain menyusun lembar tingkat pemahaman, peneliti juga mempersiapkan ice breaking yang akan dimanfaatkan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

b. Tahap Pelaksanaan *(action)* dan Tahap Observasi *(observation)*

Proses pelaksanaan tindakan ini dilakukan sekaligus dengan tahapan observasi. Pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari sabtu tanggal 03 Desember 2016 yang berlangsung selama 2 jam pelajaran yaitu mulai pukul 07.00 – 08.10 WIB. Jumlah siswa yang hadir ketika pelaksanaan siklus II adalah sebanyak 30 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Awal peneliti memasuki kelas, peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu. Setelah mengucapkan salam, peneliti mengabsen kehadiran siswa dengan bertanya ”anak-anak, siapa hari ini yang tidak masuk?” dengan serempak siswa menjawab ”masuk semua bu”. Dengan kegiatan absen siswa ini menunjukkan bahwa siswa yang hadir berjumlah 30 siswa dan tidak ada siswa yang tidak hadir. Setelah peneliti mengabsen siswa dan memastikan bahwa siswa telah masuk ke kelas semuanya, peneliti membimbing siswa untuk mengawali pembelajaran dengan membaca do’a bersama. Kegiatan berdo’a telah berjalan dengan lancar dan peneliti selanjutnya melakukan ice breaking dengan mengajak siswa ”senam gerak badan kepala pundak lutut kaki”. Siswa sangat antusias ketika melakukan ice breaking. Siswa sangat semangat untuk belajar hari ini karena sebelum belajar, peneliti telah membangkitkan semangat siswa.

Gambar 4.6

Kegiatan berdo’a bersama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melanjutkan kegiatannya yaitu apersepsi. Peneliti menunjukkan sebuah gambar peninggalan zaman pra-aksara berupa batu. Kemudian peneliti bertanya kepada siswa ”anak-anak, ibu punya sebuah gambar, kira-kira ini gambar apa ya?”. siswapun menjawab dengan kompak ”batu bu”. Peneliti melanjutkan pertanyaannya ”kira-kira apakah nama zaman yang menggunakan batu sebagai alat untuk kehidupannya?”. siswa juga menjawab dengan kompak tetapi jawabannya berbeda-beda. Ada yang menjawab ”zaman purba bu” dan ada yang menjawab ”zaman pra-aksara bu”. Peneliti merespon dengan menunjukkan jari jempolnya sambil berkata ”anak-anak memang hebat, jawabannya tepat semuanya”.

Gambar 4.7

Kegiatan apersepsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah siswa merespon apersepsi dengan baik, peneliti kemudian menuliskan konsep materi yang akan dipelajari bersama yaitu materi tentang zaman pra-aksara. Peneliti juga menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran pada siklus II ini.

Gambar 4.8

Kegiatan menuliskan konsep materi

Memasuki kegiatan inti, peneliti menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan secara individu. Peneliti membagikan teks catatan terbimbing yang membahas tentang ”kehidupan masyarakat pra-aksara” dan didalam teks tersebut terdapat sebuah gambar peninggalan masyarakat pra-aksara. Teks catatan terbimbing tersebut adalah teks yang tidak lengkap, karena sebagian kata yang ada dalam teks sengaja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikosongkan oleh peneliti agar siswa melengkapinya. Setelah semua siswa mendapatkan teks tersebut, peneliti membacakan teks catatan terbimbing tentang materi zaman pra-aksara secara lengkap. Semua siswa sangat tenang dan tidak ada yang bicara sama-sekali. Semua siswa mendengarkan dengan seksama dan mampu melengkapi teks catatan terbimbing milik mereka masing-masing. Kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar karena siswa mampu untuk tenang dan fokus tetap mendengarkan dengan seksama tanpa ada yang berbicara.

Gambar 4.9
Siswa melengkapi teks catatan terbimbing

Data tentang nilai siswa dalam mengerjakan LK catatan terbimbing yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi zaman pra-aksara mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Data nilai siswa dalam mengerjakan LK catatan terbimbing

NO.	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	ACA	80	Baik
2	AF	80	Baik
3	ASM	90	Sangat Baik
4	DS	80	Baik
5	DADH	80	Baik
6	DMN	80	Baik
7	DAN	80	Baik
8	DADZ	90	Sangat Baik
9	DAP	80	Baik
10	GAV	90	Sangat Baik
11	GFNC	80	Baik
12	K	70	Cukup
13	MF	60	Kurang
14	MAR	80	Baik
15	MFDF	70	Cukup
16	MHS	80	Baik
17	NAVN	60	Kurang
18	NA	80	Baik
19	P	80	Baik
20	PA	70	Cukup
21	RFB	60	Kurang
22	RH	80	Baik
23	R	80	Baik
24	RMA	80	Baik
25	S	80	Baik
26	SA	80	Baik
27	SAP	60	Kurang
28	SIA	80	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	SZA	80	Baik
30	WAA	80	Baik
Jumlah		2320	
Rata-rata		77,3	
Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM		23	
Prosentase ketuntasan klasikal		76,6%	

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa dalam mengerjakan LK melengkapi teks catatan terbimbing, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2320}{30} = 77{,}3$$

Presentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$A = \frac{X}{Y}\ x\ 100\%$$

$$A = \frac{23}{30}\ x\ 100\% = 76{,}6\%$$

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai dalam mengerjakan LK catatan terbimbing pada siklus II adalah 77,3. Rata-rata nilai tersebut sudah berada diatas KKM mata pelajaran IPS yang telah ditentukan di MI Islamiyah di kelas IV tersebut.

Tabel 4.6 juga menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas adalah 76,6%. Data yang telah dihasilkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II bisa dikatakan berhasil. Tingkat keberhasilan pelaksanaan siklus II ini ditunjukkan dengan tercapainya target minimal, yaitu 70% siswa tuntas dalam pembelajarannya, sedangkan pelaksanaan siklus II telah mencapai target minimal dan menghasilkan 76,6% siswa tuntas dalam pembelajarannya.

Tahapan selanjutnya adalah membaca. Setelah siswa mampu melengkapi teks catatan terbimbing, peneliti memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk membaca teks catatan terbimbing mereka masing-masing yang telah dilengkapinya. Semua siswa membaca dengan tertib karena peneliti memerintahkan siswa untuk membaca dalam hati tanpa ada suara. Setelah 5 menit berlalu, tahapan selanjutnya adalah menguraikan kembali isi teks catatan terbimbing sesuai dengan daya ingatnya. Siswa harus menguraikan isi teks dalam bentuk tulisan untuk menceritakan apa yang mereka ketahui tentang teks catatan terbimbing yang telah mereka baca sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.10

Siswa mengerjakan lembar kerja

Setelah siswa mengerjakan tugas tersebut, peneliti memberikan penjelasan tentang materi zaman pra-aksara yang ada dalam teks catatan terbimbing. Peneliti juga mengggunakan buku paket sebagai buku bantu untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak untuk disampaikan kepada siswa.

Ketika peneliti menjelaskan materi, siswa mulai antusias untuk menunjukkan bentuk pemahamannya. Bentuk pemahaman siswa gtersebut ditunjukkan dengan siswa mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti. Peneliti melontarkan sebuah pertanyaan ”anak-anak, siapa yang tahu masyarakat pra-aksara itu memiliki kepercayaan terhadap apa?”. terdapat beberapa siswa yang mengacungkan jarinya, tetapi peneliti hanya memilih salah satu siswa saja. Siswa tersebut menjawab ”pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hutan yang besar bu". Peneliti bertanya kembali pada seluruh siswa "apakah jawabannya benar?". siswa secara kompak menjawab "salah bu". Kemudian peneliti bertanya kembali "kalau begitu, masyarakat pra-aksara itu memiliki kepercayaan terhadap apa ya?". secara kompak dan bersamaan siswa menjawab "pada roh". Peneliti memberika apresiasi dengan menunjukkan jempolnya sambil berkata "hebat sekali, jawabannya benar". Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu mencapai tingkat pemahaman terjemahan. Siswa mampu menjawab sesuai dengan isi teks atau sesuai dengan materi yang baru saja mereka pelajari.

Pemahaman siswa tidak hanya mencapai pada tingkat pemahaman terjemahan saja, tetapi siswa juga mampu mencapai tingkat pemahaman interpretasi. Hal ini dibuktikan dengan siswa mampu menceritakan kehidupan masyarakat pra-aksara meskipun ceritanya tidak lengkap. Awalnya, peneliti menunjuk sebuah nama yang memiliki awalan S. Ahirnya siswa yang memiliki nama berawalan S harus menceritakan kehidupan masyarakat pra-aksara semampu mereka. Siswa tersebut bercerita "orang yang hidup pada zaman purba namanya adalah masyarakat pra-aksara. Masyarakat pra-aksara itu makannya binatang buruan. Jadi, masyarakat pra-aksara hidupnya di hutan". Siswa lain yang memiliki nama berawalan S melanjutkan ceritanya "orang pra-aksara hidupnya berburu dan meramu. Kalau orang laki-laki berburu kalau orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan meramu. Mereka hidupnya di hutan yang dkat dengan sungai". Peneliti mengapresiasi dengan memberikan dua jempol sambil berkata "benar sekali anak-anak". Jika siswa mampu menceritakan kembali ataupun menguraikan kembali tentang kehidupan masyarakat pra-aksara tanpa melihat teks dan bercerita sesuai dengan kemampuan bahasanya sendiri, maka siswa tersebut telah mampu mencapai tingkat pemahaman interpretasi.

Gambar 4.11
Siswa menceritakan isi materi

Data hasil observasi pemahaman siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Hasil observasi pemahaman siswa

No	Nama	Aspek yang diamati								
		Pemahaman Menerjemahkan			Pemahaman Interpretasi			Pemahaman Ekstrapolasi		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1	ACH	√			√			√		
2	AF		√			√			√	
3	ASM	√			√			√		
4	DS	√				√			√	
5	DADH	√			√			√		
6	DMN	√			√				√	
7	DAN	√				√			√	
8	DADZ		√		√				√	
9	DAP		√				√			√
10	GAV	√				√			√	
11	GFNC		√		√					√
12	K	√			√				√	
13	MF	√				√		√		
14	MAR	√				√				√
15	MFDF	√			√			√		
16	MHS	√			√					√
17	NAVN	√			√				√	
18	NA	√				√			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	P	√				√			√	
20	PA	√			√				√	
21	RFB	√			√			√		
22	RH		√		√				√	
23	R	√			√				√	
24	RMA	√			√			√		
25	S	√			√				√	
26	SA	√			√			√		
27	SAP	√				√			√	
28	SIA		√			√				√
29	SZA	√			√				√	
30	WAA	√			√					√

Ketika peneliti memberikan penjelasan tentang materi zaman pra-aksara, peneliti juga menyampaikan berbagai hikmah yang bisa diambil dari sejarah kehidupan masyarakat pra-aksara. Dalam penyampaian hikmah, peneliti tidak menyampaikan secara langsung dan menyebutkan hikmahnya satu persatu. Hikmah yang disampaikan oleh peneliti di sela-sela penjelasannya adalah "kita harus selalu bersyukur kepada Allah SWT. Karena saat ini kita tidak perlu susah payah dalam mencari makanan. Kita juga sudah bisa menikmati kemudahan dalam mendapatkan air bersih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kita minum. Kita harus pandai-pandai bersyukur dengan selalu menjaga dan juga merawat apapun yang telah kita miliki saat ini".

Gambar 4.12

Kegiatan menjelaskan materi

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengambil suatu hikmah semua siswa harus menuliskan hikmah yang bisa diambil dari cerita kisah zaman pra-aksara. Setelah siswa menuliskan hikmahnya, peneliti mengingatkan siswa untuk melakukan dan menerapkan hikmah-hikmah yang bisa diambil untuk kehidupan yang lebih baik.

Data tentang nilai siswa dalam mengerjakan soal uraian yaitu menguraikan kembali isi teks dan menguraikan hikmah yang bisa diambil dari teks sejarah zaman pra-aksara yang bertujuan untuk meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman siswa terhadap materi zaman pra-aksara mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Data nilai siswa dalam mengerjakan soal uraian

No	Nama Siswa	Nilai soal ke-1		Nilai soal ke-2		**Nilai Akhir**
		Penggunaan kosakata	Keruntutan cerita	Banyak Hikmah yang diuraikan	Kesesuaian hikmah dengan teks	
1	ACA	25	15	25	15	80
2	AF	25	25	15	15	80
3	ASM	25	15	25	25	90
4	DS	25	15	25	15	80
5	DADH	25	25	25	15	90
6	DMN	25	15	15	25	80
7	DAN	25	25	15	15	80
8	DADZ	25	25	25	15	90
9	DAP	25	15	25	15	80
10	GAV	25	25	15	15	80
11	GFNC	25	15	15	25	80
12	K	25	15	15	25	80
13	MF	25	15	15	5	60
14	MAR	25	15	25	15	80
15	MFDF	25	25	15	15	80
16	MHS	25	25	15	15	80
17	NAVN	25	15	15	5	60
18	NA	25	15	25	15	80
19	P	25	25	15	15	80
20	PA	25	25	15	15	80
21	RFB	15	15	15	15	60
22	RH	15	25	15	5	60
23	R	25	25	15	15	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	RMA	25	15	15	25	80
25	S	25	15	25	15	80
26	SA	25	15	25	15	80
27	SAP	25	5	15	5	50
28	SIA	15	25	25	15	80
29	SZA	25	15	25	15	80
30	WAA	15	25	25	15	80
Jumlah Skore yang dicapai					2320	
Rata-rata					77,3	
Siswa yang mendapat nilai KKM					25	
Prosentase ketuntasan klasikal					83,3%	

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa dalam mengerjakan soal uraian, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2320}{30} = 77{,}3$$

Presentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$A = \frac{X}{Y}\ x\ 100\%$$

$$A = \frac{25}{30}\ x\ 100\% = 83{,}3\%$$

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai dalam mengerjakan soal uraian pada siklus II adalah 77,3. Rata-rata nilai tersebut sudah berada diatas KKM mata pelajaran IPS yang telah ditentukan di MI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islamiyah di kelas IV tersebut. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi zaman pra-aksara mengalami peningkatan dan pembelajaran yang dilakukan telah berhasil.

Tabel 4.8 juga menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas adalah 83,3%. Data yang telah dihasilkan menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II bisa dikatakan berhasil. keberhasilan pelaksanaan siklus II ini ditunjukkan dengan tercapainya target minimal, yaitu 70% siswa tuntas dalam pembelajarannya.

Memasuki kegiatan selanjutnya, siswa bersama dengan peneliti membuat sebuah kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama. Peneliti mengevaluasi pemahaman siswa dengan hasil LK yang telah dikerjakan oleh siswa.

Kegiatan telah selesai. Selanjutnya memasuki kegiatan penutup. Peneliti melakukan sebuah refleksi dengan bertanya ”apakah pembelajaran hari ini menyenagkan anak-anak?” siswa menjawab dengan riang ”menyenangkan bu”. Peneliti melanjutkan pertanyaannya ”apakah kalian seka belajar hari ini bersama ibu?” ”suka bu, besok ibu ngajar lagi ya”. Penelitipun merasa sangat senang karena pembelajaran hari ini berjalan dengan lancar dan juga tertib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti juga memberikan pujian kepada siswa ”anak-anak hari ini hebat dan pintar semuanya, anak-anak harus tetap semangat belajar ya”. Siswa menjawab dengan kompak ”iya bu”. Semua kegiatan telah selesai, selanjutnya peneliti dan siswa membaca do’a bersama. Peneliti mengahiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hasil observasi terhadap keterampilan guru selama kegiatan pembelajaran dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.9

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian. b. Menimbulkan motivasi. c. Menunjukkan kaitan. d. Menyampaikan tujuan.				√
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.				√
3	Strategi yang digunakan a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar. d. Variasi strategi.				
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.			√	
5	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik. d. Variasi MBSP				√
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				√
7	Reinforment(memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.				√
8	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.				√
Persentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100		$\frac{31}{32}$ x 100 = 96,8%			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data di atas dapat dihitung skor akhir aktifitas guru yaitu jumlah skor yang diperoleh 31 di bagi jumlah skor maksimal (skor maksimal diperoleh dari 8 aspek aktifitas guru yang dinilai dikalikan skor maksimal yaitu 4). Maka skor akhir dari aktifitas guru pada siklus II adalah 96,8% dan mencapai skor maksimal. Dengan hasil skor ini, bisa dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan strategi catatan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi zaman pra-aksara berjalan dengan sempurna.

Data hasil observasi atau pengamatan aktifitas siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam siklus I dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.10

Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Penilaian Aspek							Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	
1	ACH	3	3	2	3	2	3	2	18
2	AF	2	3	2	2	3	3	2	17
3	ASM	3	2	2	3	5	3	2	20
4	DS	2	3	3	3	2	2	2	17
5	DADH	2	3	2	2	3	2	3	17
6	DMN	3	2	3	2	3	2	3	18
7	DAN	2	1	2	3	2	2	1	13
8	DADZ	2	3	2	2	3	2	2	16
9	DAP	3	2	2	3	3	3	2	18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	GAV	3	2	3	3	2	2	3	18
11	GFNC	3	3	3	2	2	3	3	19
12	K	3	2	3	3	2	3	3	20
13	MF	2	3	3	2	3	2	3	19
14	MAR	3	2	3	3	2	2	3	18
15	MFDF	3	3	2	3	2	3	2	18
16	MHS	3	2	3	2	3	2	2	17
17	NAVN	3	3	2	2	2	2	2	16
18	NA	3	3	2	3	2	3	2	19
19	P	3	2	3	3	2	2	3	18
20	PA	3	2	2	3	2	3	3	18
21	RFB	2	3	3	2	3	3	2	18
22	RH	3	3	3	2	3	2	3	19
23	R	3	2	2	3	3	3	2	18
24	RMA	2	3	3	2	3	3	2	18
25	S	3	3	2	3	3	2	2	18
26	SA	3	3	3	3	2	3	2	19
27	SAP	2	3	3	2	3	3	3	19
28	SIM	3	3	2	3	2	3	2	18
29	SZA	3	2	2	3	3	3	2	18
30	WAA	3	3	3	3	2	3	2	19
Jumlah									519
Rata-rata									17,3
Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM									27

Untuk menghitung nilai rata-rata dalam pengamatan aktifitas siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{519}{30} = 17,3$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Refleksi

Tahap refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dilakukan bersama dengan guru kolaborasi dengan cara berdiskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan strategi catatan terbimbing yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi zaman pra-aksara siswa kelas IV MI Islamiyah. Dari hasil diskusi ditemukan berbagai hal yang memerlukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II mendatang.

Secara terperinci, hasil refleksi dari pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1) Siswa sudah mampu belajar dengan fokus. Kefokusan siswa terhadap pembelajaran sangat berdampak baik pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi zaman pra-aksara yang dipelajari. Kefokusan siswa juga berdampak pada meningkatnya kemampuan siswa dalam mengerjakan LK.
2) Siswa sudah memiliki rasa kepercayaan diri dalam mengerjakan LK. Hal ini dibuktikan dengan ketika siswa mengerjakan LK, tidak terdapat siswa yang mencontek siswa yang lainnya. Siswa juga tidak ada yang membaca kembali isi teks catatan terbimbing yang membahas tentang zaman pra-aksara ketika mengerjakan LK menguraikan kembali isi teks catatan terbimbing tentang zaman pra-aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Desain pembelajaran yang memanfaatkan strategi catatan terbimbing yang telah disusun oleh peneliti terlaksana dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktifitas guru yang mampu mencapai skor tinggi dalam semua aspek. Peningkatan skor hasil observasi aktifitas siswa ini berdampak pula pada peningkatan aktifitas siswa.

B. Pembahasan

Tahap intrepetasi hasil analisis data dilakukan setelah pengumpulan data siklus I dan siklus II. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan penelitian.

Dari data yang menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi zaman pra-aksara telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan pemahaman terhadap materi zaman pra-aksara dapat diketahui melalui tabel yang menunjukkan skor akhir dari mengerjakan LK catatan terbimbing di bawah ini :

Tabel 4.11

Rekapitulasi nilai catatan terbimbing pada siklus I dan siklus II.

No.	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	67	77,3
2	Jumlah siswa yang tuntas	20	23
3	Presentase ketuntasan klasikal	67%	76,6%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai catatan terbimbing yang dihasilkan oleh siswa.yang terlaksana dalam siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dari tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II yaitu 67 dan ahirnya mencapai 77,3. Jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan mendapatkan nilai diatas KKM juga meningkat dari 20 menjadi 23 siswa. Begitu juga dengan prosentase ketuntasan belajar meningkat dari 67% menjadi 76,6%.

Dari data yang menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi zaman pra-aksara telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan pemahaman terhadap materi zaman pra-aksara dapat diketahui melalui tabel yang menunjukkan skor akhir dari mengerjakan soal uraian yaitu menguraikan kembali isi teks dan menguraikan hikmah yang bisa diambil dari teks sejarah zaman pra-aksara di bawah ini :

Tabel 4.12

Rekapitulasi nilai soal uraian pada siklus I dan siklus II.

No.	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	64,3	77,3
2	Jumlah siswa yang tuntas	20	25
3	Presentase ketuntasan klasikal	66,6%	83,3%

Tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa nilai catatan terbimbing yang dihasilkan oleh siswa yang terlaksana dalam siklus I dan siklus II mengalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan. Dari tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II yaitu 64,3 dan ahirnya mencapai 77,3. Jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan mendapatkan nilai diatas KKM juga meningkat dari 20 menjadi 25 siswa. Begitu juga dengan prosentase ketuntasan belajar meningkat dari 66,6% menjadi 83,3%.

Dari data hasil observasi aktifitas guru pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.13

Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I dan Siklus II

No.	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata skor akhir	87,5	96,8
2	Kriteria	Baik	Sangat Baik

Tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa aktifitas guru selama pembelajaran siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dari tabel diatas juga diketahui bahwa aktifitas guru selama pembelajaran siklus I dan siklus II telah mencapai target yaitu 96,8%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi catatan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi zaman pra-aksara telah terlaksana dengan sangat baik.

Dari data hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14

Rekapitulasi Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Deskripsi Data	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata skor akhir	14,2	17,2

Tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa selama pembelajaran siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dilihat dari nilai yang dihasilkan pada siklus I yaitu 14,2 mengalami peningkatan nilai menjadi 17,2.

Perbandingan presentase ketuntasan belajar dalam melengkapi teks catatan terbimbing pada siklus I dengan siklus II dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :

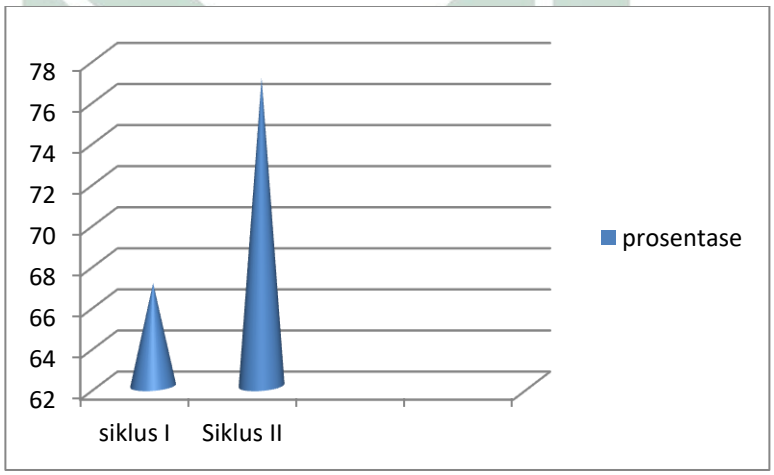

Gambar 4.13

Grafik Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar Dalam Melengkapi Teks Catatan Terbimbing Siklus I dan Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbandingan presentase ketuntasan belajar dalam menceritakan kembali isi teks catatan terbimbing dan menuliskan hikmah yang dapat dipetik dari sejarah zaman pra-aksara pada siklus I dengan siklus II dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini :

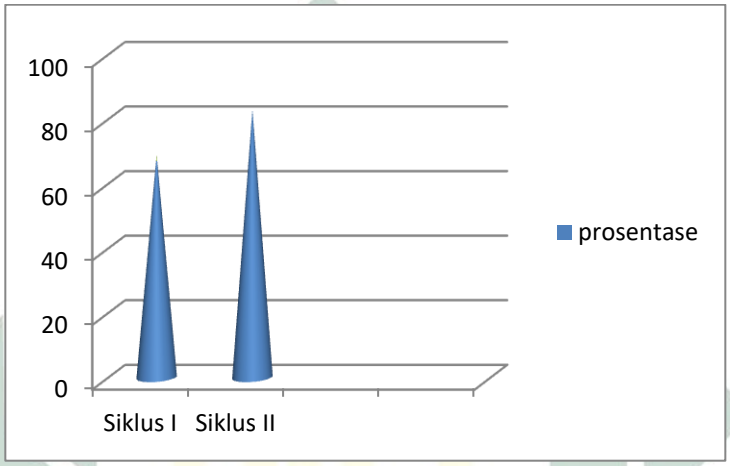

Gambar 4.14

Grafik Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar Dalam Menguraikan Isi Teks dan Menuliskan Hikmah Sejarah Zaman Pra-Aksara Siklus I dan Siklus II

Gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan strategi catatan terbimbing un tuk meningkatkan pemahaman siswa materi zaman pra-aksara memberikan dampak yang sangat besar. Gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II telah berhasil mencapai target minimal yaitu 70%. Dari data hasil tes melengkapi teks catatan terbimbing pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80%. Sedangkan data hasil tes

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menceritakan kembali isi teks catatan terbimbing dan menuliskan hikmah yang dapat diambil dari sejarah zaman pra-aksara pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 78%. Dengan hasil yang telah diperoleh pada siklus II tersebut dapat disimpulakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan strategi catatan terbimbing untuk meningkatkan pemahaman materi zaman pra-aksara siswa kelas IV MI Islamiyah Pakel Montong Tuban dikatakan berhasil. Oleh karena itu tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id